

PEMBERDAYAAN KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS) DALAM MENGEMBANGKAN PARIWISATA MINAT KHUSUS BERBASIS *STORYNOMIC AND NATURE TOURISM* DI DESA BUAHAN KECAMATAN PAYANGAN KABUPATEN GIANYAR

I Wayan Putra Aditya¹, Retno Juwita Sari²

^{1,2}Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional Tinggi
email: putraaditya@ipb-intl.ac.id , retnojuwita@ipb-intl.ac.id

Abstrak

Potensi yang dimiliki Desa Buahhan meliputi bidang pertanian, perkebunan, peternakan, dan keindahan alam. Dari sisi potensi wisata budaya, Desa Buahhan memiliki tradisi lisan (storynomic) berupa living culture untuk melestarikan nilai budaya Bali. Desa Buahhan juga memberikan nilai edukasi kepada pengunjung melalui storytelling yang mengisahkan sejarah dan kearifan lokal masyarakat Bali. Bertolak belakang dengan potensi wisata alam dan budaya, Desa Wisata Buahhan masih menghadapi berbagai permasalahan-permasalahan dalam mengembangkan wisata yang dimiliki sebagai berikut; sumber daya manusia (pemandu wisata lokal) belum profesional dalam memberikan pelayanan kepada wisatawan, POKDARWIS Desa Buahhan belum mampu mengembangkan paket wisata minat khusus yang terintegrasi dengan alam dan budaya, masih kurangnya kerjasama POKDARWIS dengan stakeholder pentahelix, dan belum maksimal dalam melakukan pemasaran melalui media digital. Tujuan dari pengabdian ini adalah mengidentifikasi potensi alam dan budaya yang dikemas menjadi paket wisata minat khusus, yaitu storynomics and nature tourism activities, meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui pelatihan terkait pengemasan paket wisata, peningkatan pemasaran berbasis digital, menyusun strategi dan program dalam menjalin kerjasama dengan stakeholder pentahelix. Pengabdian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana analisis ini bermaksud untuk memahami fenomena yang terjadi oleh subjek penelitian. Hasil dari pengabdian ini adalah memberikan pelatihan terkait dengan pengemasan paket wisata minat khusus berbasis storynomic and nature tourism activities dengan memanfaatkan potensi-potensi yang dimiliki oleh Desa Buahhan, memberikan pelatihan mengenai pemasaran digital dan sekaligus pelatihan strategi menjalin kerjasama pentahelix, dengan tujuan paket wisata yang sudah mereka kemas agar dapat di promosikan dan dijual melalui media digital.

Keywords: Storynomics, Nature Tourism, Living Culture, POKDARWIS

Abstract

The potential of Buahhan Village includes agriculture, plantations, animal husbandry and natural beauty. In terms of cultural tourism potential, Buahhan Village has oral traditions (storynomics) in the form of living culture to preserve Balinese cultural values. Buahhan Village also provides educational value to visitors through storytelling which tells the history and local wisdom of the Balinese people. In contrast to the natural and cultural tourism potential, Buahhan Tourism Village still faces various problems in developing its tourism as follows; Human resources (local tour guides) are not yet professional in providing services to tourists, POKDARWIS Buahhan Village has not been able to develop special tourist interest packages that are integrated with nature and culture, POKDARWIS still lacks cooperation with Pentahelix stakeholders, and has not been optimal in marketing through the media digital . The aim of this service is to identify natural and cultural potential which is packaged into special interest tourism packages, namely storynomics and nature tourism activities, increasing the capacity of Human Resources (HR) through training related to packaging tour packages, increasing digital-based marketing, developing strategies and programs in establishing collaboration with pentahelix stakeholders. This service uses a qualitative approach, where the analysis aims to understand the phenomena that occur in the research subjects. The result of this service is providing training related to packaging special interest tour packages based on storynomics and natural tourism activities by utilizing the potential of Buahhan Village, providing training on digital marketing and at the same time training on strategies to realize pentahelix collaboration, with the aim of the tour packages already in place. they package it so it can be promoted and sold through digital media.

Keywords: Storynomics, Nature Tourism, Living Culture, POKDARWIS

PENDAHULUAN

Desa Buahan terletak di Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali. Desa Buahan memiliki luas wilayah 975 Ha, yang terbagi atas daerah pemukiman 44,69 Ha, persawahan 168,2 Ha, tegalan 446,93 Ha, perkebunan 25,51 Ha, hutan produksi 31,39 Ha.

Secara geografis Desa Buahan memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Desa Buahan Kaja
2. Sebelah Selatan : Desa Melinggih
3. Sebelah Timur : Desa Puhu
4. Sebelah Barat : Desa Petang dan Desa Pangsang

Selanjutnya secara administratif Desa Buahan terbagi menjadi 5 Banjar Dinas/ Dusun yaitu Buahah, Gambih, Jaang, Satung dan Susut. Desa Buahan memiliki jumlah penduduk 3.803 jiwa dengan jumlah laki-laki 1.853 jiwa dan jumlah perempuan 1.950 jiwa. Mayoritas masyarakat Desa Buahah bermata pencaharian sebagai petani dan peternak dan sebagiannya lagi berprofesi sebagai PNS, wiraswasta, guru, pedagang dan lain- lain.

Secara garis besar, potensi yang dimiliki Desa Buahah meliputi bidang pertanian, perkebunan, peternakan, dan keindahan alam. Produksi pertanian di dominasi dengan banyaknya tanaman padi, namun tidak sedikit juga sebagian lahan di pergunakan untuk menanam sayuran, buah dan bahkan bunga sebagai sarana persembahyangan. Selain potensi alamnya yang indah, Desa Buahah juga sudah mulai mengembangkan potensi di bidang pariwisata dengan dibentuknya daerah tujuan wisata Gianyar oleh pemerintah setempat yaitu ULAPAN yang merupakan singkatan dari Ubud, Tegalalang, Payangan.

Terbentuknya ULAPAN ini bertujuan untuk menggali lebih dalam potensi-potensi daerah tujuan wisata di Desa Payangan khususnya Desa Buahah. Selain itu di Desa Buahah juga sudah terbentuk POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) yang memiliki rencana dalam pengembangan destinasi wisata di Desa Buahah dengan berfokus pada pembuatan paket wisata yang menarik. Adapun atraksi wisata yang di rencanakan berupa air tejun, jalur trekking yang masih dalam proses pengembangan, jalur cycling dengan pemandangan persawahan yang indah, wisata edukasi berupa peternak madu kele-kele yang merupakan salah satu UMKM masyarakat Desa Buahah serta objek lain yang dapat dikembangkan sebagai daya tarik wisata. Berikut beberapa potensi daya tarik wisata yang dimiliki Desa buahah yaitu, air terjun Gambih, ternak madu Kele-Kele, trekking, dll.

Pembangunan memiliki nilai ekonomi, tidak terbatas oleh waktu dan tidak merusak lingkungan, tetapi dapat menjadi stimulus dalam peningkatan aspek yang dibutuhkan dalam masyarakat. Dengan menerapkan keberlanjutan diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat, mengurangi kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus menjaga lingkungan tetap terjaga. Seperti halnya yang terdapat pada kampanye global yang prinsipnya sangat perlu diterapkan dengan tujuan pengembangan keberlanjutan. Dunia sudah menyepakati bahwa pembangunan memiliki tujuan pembangunan yang disebut dengan Sustainable Development Goals yaitu 17 tujuan yang perlu diperhatikan dalam segala pengembangan dan pembangunan, termasuk dalam pembangunan kepariwisataan.



Gambar1. Sustainable Development Goal

Mengacu pada dasar pemikiran tersebut, salah satu desa wisata yang sangat memiliki peluang besar untuk diarahkan pada pembangunan yang berkelanjutan adalah Desa Buahah. Desa Buahah memiliki berbagai potensi wisata alam seperti air terjun, pemandangan dengan latar belakang pegunungan, perbukitan, sawah dan hutan yang indah yang banyak dikunjungi oleh wisatawan. Dari sisi potensi wisata budaya, Desa Buahah memiliki tradisi lisan (storynomic) berupa living culture untuk melestarikan nilai budaya Bali. Contohnya adalah Nyelung. Nyelung merupakan tradisi yang dilakukan oleh masyarakat Desa Buahah dalam merayakan masa panen dimana masyarakat Desa Buahah mengarak seluruh hasil panen ke seluruh Desa. Hal ini merupakan bentuk masyarakat mengucapkan syukur atas keberhasilan masa panen yang dilakukan setahun sekali.

Desa Buahon juga memberikan nilai edukasi kepada pengunjung melalui storytelling yang mengisahkan sejarah dan kearifan lokal masyarakat Bali. Dengan dibangunnya sebuah tempat untuk menyimpan topeng dan juga barang kuno yang menjadi sejarah Budaya Desa Buahon. Hal ini cocok untuk mengangkat potensi wisata budaya yang dimiliki oleh Desa Buahon.

Bertolak belakang dengan potensi wisata alam dan budaya, Desa Wisata Buahon masih menghadapi berbagai permasalahan-permasalahan dalam mengembangkan wisata yang dimilikisebagai berikut:

1. Sumber daya manusia (pemandu wisata lokal) belum profesional dalam memberikan pelayanan kepada wisatawan
2. POKDARWIS Desa Buahon belum mampu mengembangkan paket wisata minat khusus yang terintegrasi dengan alam dan budaya
3. Masih kurangnya kerjasama POKDARWIS dengan stakeholder pentahelix
4. Belum maksimal dalam melakukan pemasaran melalui media digital.

Berdasarkan pada permasalahan di atas, Desa Wisata Buahon perlu diwujudkan dengan arah pengembangan pariwisata berkelanjutan, melalui pendekatan pengemasan paket wisata minat khusus. Tema yang diangkat yaitu Storynomic and Nature Tourism Activities. Dari ide tersebut dituangkan ke dalam judul Pemberdayaan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Dalam Mengembangkan Pariwisata Minat Khusus Berbasis Storynomic and Nature Tourism Di Desa Buahon Kecamatan Payangan Kabupaten Gianyar.

METODE

Analisis data yang digunakan pada tulisan ini adalah pendekatan kualitatif, dimana analisis ini bermaksud untuk memahami fenomena yang terjadi oleh subjek penelitian. Informasi yang dikumpulkan dalam tulisan ini terkait dengan Desa Buahon sebagai lokasi pengabdian. Sumber data yang digunakan adalah data primer termasuk wawancara dan data sekunder yang berasal dari buku, jurnal, dan artikel internet.

Pada tahap awal pelaksanaan program, akan diadakan sosialisasi tentang beberapa kegiatan yang menjadi program yang diusulkan. POKDARWIS Desa Buahon dikumpulkan dan diberikan pemahaman tentang rencana kegiatan dari program yang telah disusun bersama.

Langkah pelaksanaan program sebagai pelaksanaan solusi dari permasalahan:

- a. Pemberian pelatihan mengenai *guiding* kepada POKDARWIS dari mitra berlisensi. Dalam 2 bulan pertama, mitra memberikan materi tentang *guiding* kepada POKDARWIS, yang ditujukan agar terbentuknya *local champion* untuk menjadi *tourguide* di Desa Buahon.
- b. Setelah pemberian pelatihan *guiding*, POKDARWIS melaksanakan praktek langsung yang didampingi oleh mitra sehingga ketika mitra telah selesai memberikan pelatihan, POKDARWIS dapat secara mandiri melaksanakan proses *guiding* kepada wisatawan yang mengunjungi Desa Buahon.
- c. Selanjutnya bersama dengan mitra, mahasiswa memberikan pelatihan dan pendampingan pengemasan paket wisata minat khusus berbentuk brosur berdasarkan potensi wisata yang ada di Desa Buahon untuk mengaplikasikan mata kuliah yang didapatkan pada proses pembelajaran di kampus.
- d. Setelah itu dilakukan pemberian pelatihan dan pendampingan pembuatan konten *living cultural* dengan pengambilan video pada saat proses *nyelung* yang diadakan satu tahun sekali untuk merayakan keberhasilan panen dari masyarakat dan setelah itu hasil dari pembuatan konten tersebut akan dipasarkan secara digital.
- e. Terakhir diberikan pendampingan dalam menyusun strategi dan program dalam menjalin kerjasama dengan stakeholder pentahelix yang bertujuan secara berkelanjutan.

HASIL DAN PEMABHASAN

Peserta pengabdian masyarakat yaitu kelompok sadar wisata (pokdarwis) Desa Buahon Payangan dapat memperoleh manfaat dari pengemasan pariwisata minat khusus berbasis storynomic and nature tourism. Tim pengabdian terdiri dari dua orang dan dibantu oleh mahasiswa dengan tujuan kegiatan yang dirancang untuk memberikan tambahan wawasan, pengetahuan dan sekaligus memberikan bimbingan melalui pelatihan-pelatihan yang diberikan kepada peserta yaitu kelompok sadar wisata (pokdarwis).

Pengabdian masyarakat ini mengambil tema Pemberdayaan Kelompok Sadar Wisata Dalam Mengembangkan Pariwisata Minat Khusus Berbasis Storynomic and Nature Tourism. Adapun

kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian ini di hadiri oleh anggota kelompok sadar wisata dan kepala Desa Buahon Payangan.



Gambar 2. Pelatihan pengemasan paket wisata minat khusus berbasis *Storynomic and Nature Tourism* diberikan oleh Bapak I Wayan Putra Aditya, S.Par.,M.Par

Kegiatan pelatihan pertama yaitu memberikan pelatihan terkait dengan pengemasan paket wisata minat khusus berbasis *storynomic and nature tourism* activites dengan memanfaatkan potensi-potensi yang dimiliki oleh Desa Buahon. Adapun potensi yang dimiliki yaitu sebagai berikut ;

Tabel 1. Hasil Pemetaan Tim Pengabdian

No	POTENSI	AKTIVITAS
1	Pura Puseh Jaang	Spiritual
2	Temaga	Pemandangan Sawah
3	Pura Nguweng	Spiritual
4	Cepil	Peninggalan Sejarah
5	Air Terjun Satung	Wisata Alam
6	Air Terjun Tabih	Wisata Alam
7	Pengelukan Pesiraman Tangluk	Pariwisata Spiritual
8	Puspa Aman	Lunch Makanan Tradisional
9	Pura Pasek	Pariwisata Spiritual
10	Jembatan Akar	Wisata Alam
11	Rumah Warga	Wood Carving
12	Pura Dalem Gambih	Religi
13	Pura Pengasongan	Peninggalan Sejarah
14	Sawah Terasering Gambih	Wisata Alam
15	Pesiraman Banjar Gambih	Pariwisata Spiritual
16	Pesiraman Goa Lenga	Pariwisata Spiritual
17	Tari Baris Ireng	Tarian Sakral
18	Tari Barong	Tarian Sakral
19	Tari Joged Pingit	Tarian Sakral
20	Tari Rejang Ilut	Tarian Sakral
21	Nyepi Kasa	Upacara Adat
22	Mecaru Godel	Upacara Adat

Potensi yang dimiliki oleh Desa Buahon diatas dijadikan bahan materi dalam melakukan pelatihan pengemasan paket wisata berbasis *storynomic and nature* yang diikuti oleh Kelompok Sadar Wisata (pokdarwis) dan mendapatkan hasil pengemasan sebagai berikut ;

Tabel 2. Pengemasan Paket *Storynimitic and Nature 1*

Uraian	Waktu Perjalanan	Tur	Istirahat	Jumlah	Jadwal	decription package
Sungai Act		30		30	08.00 - 08.30	Foto dan View
sungai menjuju gambih - persawahan terasering br. gambih	20			20	08.30 - 08.50	
persawahan terasering br. gambih Act		60		60	08.50 - 09.50	Tracking
persawahan terasering br. gambih - persiraman gambih	20			20	09.50 - 10.10	
persiraman gambih act		60	15	75	10.10 - 11.25	Melukat
pesiraman gambi - lunch	20			20	11.25 - 11.45	
lunch			60	60	11.45 - 12.45	Makan Siang
lunch - kunjungan rumah warga melihat seniman ukir	20			20	12.45 - 13.05	
kunjungan rumah warga melihat seniman ukir Act		60		60	13.05 - 14.05	Melihat Seniman Menguikir
kunjungan rumah warga melihat seniman ukir - tari rejang	20			20	14.05 - 14.25	
tari rejang ilut Act		120		120	14.25 - 16.25	Menonton Tari Rejang
tari rejang ilut - pura dalem gambih	10			10	16.25 - 16.35	
pura dalem gambih act		25		25	16.35 - 17.00	Melukat
				540	9jam	

Tabel 3. Harga Paktet 1, 5 pax Fullday

No	Uraian	Biaya Tetap	Biaya Tidak Tetap
1	Sewa Kendaraan	Rp 850.000	-
2	Tip Pengemudi	Rp 100.000	-
3	Ongkos Parkir	Rp 25.000	-
4	Tiket masuk objek	-	Rp 85.000
5	<i>refreshment</i>	-	Rp 30.000
6	Lunch	-	Rp 200.000
7	<i>Fee</i> pemandu	Rp 100.000	-
8	Biaya administrasi dan promosi	Rp 100.000	-
9	Biaya lain-lain	Rp 100.000	-
	Jumlah biaya	Rp 1.275.000	Rp 315.000
	Biaya per peserta		Rp 570.000
	Surcharge		Rp 142.500
	Harga net price		Rp 712.500
	Harga dengan 1 FOC		Rp 712.499
	Harga jual dengan 25% AC		Rp 749.999

Tabel 4. Pengemasan Paket *Storynimitic and Nature 2*

Uraian	Waktu Perjalanan	Tur	Istirahat	Jumlah	Jadwal	decription package
--------	------------------	-----	-----------	--------	--------	--------------------

Susut Swing Act		45		45	08.00 - 08.45	main ayunan dan view
Susut Swing - Pura penganonan	20			20	08.45 - 09.05	
Pura penganonan act		30		30	09.05 - 09.35	storynomic
Pura penganonan - persiraman pura tangluk	20			20	09.35 - 09.55	
persiraman pura tangluk act		30		30	09.55 - 10.25	melukat
persiraman pura tangluk - jembatan akar	20			20	10.25 - 10.45	
jembatan akar act		30		30	10.45 - 11.15	view
jembatan akar - air terjun satung	25			25	11.15 - 11.40	
air terjun satung act		60		60	11.40 - 12.40	main air
air terjun satung act - lunch	15			15	12.40 - 12.55	
lunch			60	60	12.55 - 13.55	makan siang
lunch - memberi makan sapi	15			15	13.55 - 14.10	
memberi makan sapi act		30		30	14.10 - 14.40	memberi makan sapi
memberi makan sapi - tari joged pingit	15			15	14.40 - 14.55	
tari joged pingit act		90		90	14.55 - 16.25	menonton tari
				505		
				8	jam	
				25	menit	

Tabel 5. Harga Paket 2, 5 pax Fullday

No	Uraian	Biaya Tetap	Biaya Tidak Tetap
1	Sewa Kendaraan	Rp 850.000	-
2	Tip Pengemudi	Rp 100.000	-
3	Ongkos Parkir	Rp 30.000	-
4	Tiket masuk objek	-	Rp 210.000
5	refreshment	-	Rp 30.000
6	Lunch	-	Rp 200.000
7	Fee pemandu	Rp 100.000	-
8	Biaya administrasi dan promosi	Rp 100.000	-
9	Biaya lain-lain	Rp 100.000	-
	Jumlah biaya	Rp 1.280.000	Rp 440.000
	Biaya per peserta		Rp 696.000
	Surcharge		Rp 174.000
	Harga net price		Rp 870.000
	Harga dengan 1 FOC		Rp 869.999
	Harga jual dengan 25% AC		Rp 915.788

Tabel 6. Pengemasan Paket Storynomic and Nature 3

Uraian	Waktu	Tur	Istirahat	Jumlah	Jadwal	decription
--------	-------	-----	-----------	--------	--------	------------

	Perjalanan					package
Buahan rafting activity		120		120	08.00 - 10.00	rafting
rafting -Tracking sawah leg	15			15	10.00 - 10.15	
Tracking sawah leg activity		90		90	10.15 - 11.45	tracking
Tracking sawah - Lunch	15			15	11.45 - 12.00	
lunch			120	120	12.00 - 14.00	makan siang
lunch - Pura nguweng	20			20	14.00 - 14.20	
Pura nguweng activity		90		90	14.20 - 15.50	storynomic
Pura nguweng - pesiraman goa lenge	15			15	15,50 - 16.05	
Pesiraman goa lenge		55		55	16.05 - 17.00	melukat
				540	9jam	

Tabel 7. Harga Paket 3, 5 pax Fullday

No	Uraian	Biaya Tetap	Biaya Tidak Tetap
1	Sewa Kendaraan	Rp 850.000	-
2	Tip Pengemudi	Rp 100.000	-
3	Ongkos Parkir	Rp 20.000	-
4	Tiket masuk objek	-	Rp 185.000
5	refreshment	-	Rp 30.000
6	Lunch	-	Rp 200.000
7	Fee pemandu	Rp 100.000	-
8	Biaya administrasi dan promosi	Rp 100.000	-
9	Biaya lain-lain	Rp 100.000	-
	Jumlah biaya	Rp1.270.000	Rp 415.000
	Biaya per peserta		Rp 669.000
	Surcharge		Rp 167.250
	Harga net price		Rp 836.250
	Harga dengan 1 FOC		Rp 836.249
	Harga jual dengan 25% AC		Rp 880.262

Setelah melakukan pembuatan itinerary dan penghitungan harga paket wisata, berikut hasil dari visual berbentuk brosur dan flyer paket wisata minat khusus storynomic and nature tourism di Desa Buah Payangan



Gambar 3. Hasil pelatihan pengemasan paket wisata khusus berbasis storynomic and nature tourism

Setelah melakukan pengemasan paket wisata, kelompok sadar wisata (pokdarwis) Desa Buah diberikan pelatihan sesi dua yaitu mengenai pemasaran digital dan sekaligus pelatihan strategi menjalin kerjasama pentahelix, dengan tujuan paket wisata yang sudah mereka kemas agar dapat di promosikan dan dijual melalui media digital, mengingat pangsa pasar saat ini sudah mulai menerapkan digitalisasi. Adapun pelatihan pemasaran digital mengundang Ibu Ni Wayan Mega Sari

Apri Yani, S.E.,M.M selaku dosen digital marketing di Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional yang nantinya akan memberikan materi pelatihan dan membuat akun media sosial bisnis untuk Desa Wisata Buahhan melalui kelompok sadar wisata (pokdarwis).



Gambar 4. Pelatihan pemasaran digital oleh Ibu Ni Wayan Mega Sari Apri Yani, S.E.,M.M dan penyusunan strategi kerjasama pentahelix oleh Ibu Retno Juwita Sari, S.S.,M.Par

Pelatihan pemasaran berbasis digital ini memfokuskan kepada proses pembuatan konten pemasaran berbasis foto dan video, pembuatan akun sosial media promosi yaitu Instagram dan facebook. Adapun hasil pelatihan pemasaran digital yang diikuti oleh anggota kelompok sadar wisata (pokdarwis) sebagai berikut;



Gambar 5. Luaran dari pelatihan promosi digital berupa sosial media bisnis (Instagram dan Facebook)

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa sumber daya manusia (pemandu wisata lokal) belum professional dalam memberikan pelayanan kepada wisatawan, POKDARWIS Desa Buahhan belum mampu mengembangkan paket wisata minat khusus yang terintegrasi dengan alam dan budaya, masih kurangnya kerjasama POKDARWIS dengan stakeholder pentahelix, dan belum maksimal dalam melakukan pemasaran melalui media digital, Desa Wisata Buahhan perlu diwujudkan dengan arah pengembangan pariwisata berkelanjutan, melalui pendekatan pengemasan paket wisata minat khusus. Maka dari permasalahan yang ada di Desa Buahhan tersebut tujuan kegiatan yang dirancang adalah untuk memberikan tambahan wawasan, pengetahuan dan sekaligus memberikan bimbingan melalui pelatihan-pelatihan yang diberikan kepada peserta yaitu kelompok sadar wisata (pokdarwis) agar memperoleh manfaat dari pengemasan pariwisata minat khusus berbasis storynomic and nature tourism. Setelah melakukan pengemasan paket wisata, kelompok sadar wisata (pokdarwis) Desa Buahhan diberikan juga pelatihan yaitu mengenai pemasaran digital dan sekaligus pelatihan strategi menjalin kerjasama pentahelix, dengan tujuan paket wisata yang sudah mereka kemas agar dapat di promosikan dan dijual melalui media digital, mengingat pangsa pasar saat ini sudah mulai menerapkan digitalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjarsari, H., Badollahi, M. Z., & Putra, A. S. (2022). Storynomics Tourism As A Strategy In The Development Of Paropo Village As Cultural Tourism. *Pusaka: Journal Of Tourism, Hospitality, Travel And Business Event*, 4(1), 91-97.
- Devica, D., Dedoe, A., & Saputra, P. P. (2021). Strategi Pemberdayaan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Upaya Pengembangan Pariwisata Pantai Terentang Di Desa Terentang Iii, Kabupaten Bangka Tengah. *Jurnal Sosial Dan Teknologi*, 1(9), 1-093.
- Habsari, N. T., Huda, K., Fahas, R., Soebijantoro, S., Hartono, Y., & Nurdianti, S. I. (2023). Peningkatan Keterampilan Pokdarwis Melalui Pelatihan History Tour Guide Sebagai Implementasi Mbkm Model Pemberdayaan Desa. *Caradde: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 163-173.
- Marsih, L., & Silalahi, P. V. (2022). Pelatihan Storytelling Sebagai Media Promosi Dalam Mempersiapkan Desa Plunturan Sebagai Desa Wisata Budaya. *Abdi Massa: Jurnal Pengabdian Nasional (E-Issn: 2797-0493)*, 2(01), 97-102.
- Ozali, I., Pahrudin, C., & Tiana, Y. (2023). Sosialisasi Digital Marketing Pada Peningkatan Kapasitas Sdm Pariwisata Ekonomi Kreatif Kota Tanjungpinang. *Krida Cendekia*, 2(01).
- Pasaribu, A. W., Ginting, J. A., & Andriani, N. N. (2022). Tourism Storytelling, Dampaknya Terhadap Niat Perilaku Wisata Di Kawasan Danau Toba Kabupaten Samosir, Sumatera Utara. *Jurnal Kepariwisata Indonesia: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kepariwisata Indonesia*, 16(1), 77-85.
- Puspita, T. D., & Ismail, V. (2023). Analisis Strategi Pengembangan Digital Tourism Sebagai Promosi Pariwisata. *Gemawisata: Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 19(1), 10-23.
- Wibowo, D. E., Jannah, K. D., & Permanasari, P. (2022). Pengembangan Rural Tourism Melalui Pemberdayaan Pokdarwis Menggunakan Life Skill Di Kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan. *Ruang Cendekia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 121-131.